

**MODEL PEMBERDAYAAN REMAJA GENERASI Z (GEN-Z) BERBASIS
MEANINGFUL LEARNING UNTUK OPTIMALISASI KOMPETENSI
REMAJA MENGENAI KESEHATAN REPRODUKSI
DI KOTA BANDUNG**

DISERTASI

Promotor: Prof. Dr. H. Uyu Wahyudin, M. Pd

Co Promotor: Dr. Joni Rahmat Pramudia, M. Si



OLEH:

NAMA: YULINDA

NIM : 2208915

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2025

**MODEL PEMBERDAYAAN REMAJA GENERASI Z (GEN-Z) BERBASIS
MEANINGFUL LEARNING UNTUK OPTIMALISASI KOMPETENSI
REMAJA MENGENAI KESEHATAN REPRODUKSI
DI KOTA BANDUNG**

Oleh:

Yulinda

NIM. 2208915

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Yulinda

Universitas Pendidikan Indonesia

2025

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya, atau sebagian, dengan tidak
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

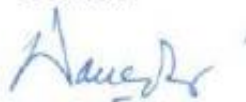
LEMBAR PENGESAHAN

YULINDA
2208915

MODEL PEMBERDAYAAN REMAJA GEN-Z BERBASIS *MEANINGFUL LEARNING* UNTUK OPTIMALISASI KOMPETENSI REMAJA MENGENAI KESEHATAN REPRODUKSI DI KOTA BANDUNG

Disetujui untuk diajukan oleh Panitia Disertasi

Promotor



Prof. Dr. H. Uyu Wahyudin, M. Pd
NIP: 19600926 198603 1 003

Co. Promotor



DR. Joni Rahmat Pramudia, M. Si
NIP: 19710614 199803 1 002

Penguji 1



Prof. Dr. Yusnadi, MS
19610109 1987031 003

Penguji 2



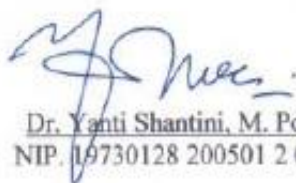
Dr. Iip Saripah, S.Pd., M.Pd.
19701210 199802 2 001

Penguji 3



Dr. Viena Rusmiati Hasanah, S.IP., M.Pd.
19760814 200604 2 001

Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Yanti Shantini, M. Pd
NIP. 19730128 200501 2 001

LEMBAR PERNYATAAN
HALAMAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa Disertasi dengan judul ini beserta seluruh isinya adalah benar benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yulinda

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Ta'ala yang telah memberikan kesempatan, kesehatan dan kekuatan untuk dapat mengerjakan Disertasi dalam Pendidikan Masyarakat pada Program Strata 3 Pendidikan Masyarakat tepat pada waktunya dengan judul “**MODEL PEMBERDAYAAN REMAJA GENERASI-Z BERBASIS *MEANINGFUL LEARNING* UNTUK OPTIMALISASI KOMPETENSI REMAJA MENGENAI KESEHATAN REPRODUKSI DI KOTA BANDUNG**”.

Dalam penyelesaian disertasi ini banyak para pihak yang terlibat dan sangat membantu, untuk hal tersebut diucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. M. Salehuddin, M.Pd. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan doktor pada Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. Rudi Susilana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Periode 2021-2025 yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan doktor pada Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Dr. Nandang Budiman, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Periode 2025-2029 yang telah menyelenggarakan Pendidikan sehingga kami dapat melanjutkan Program Pendidikan S3 Pendidikan Masyarakat.
4. Dr. Yanti Shantini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat dan seluruh Dosen di Prodi S3 Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan bimbingan selama menempuh Program Pendidikan Doktor pada Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Prof. Dr. Uyu Wahyudin, M. Pd sebagai Promotor yang telah memberikan arahan, bimbingan dan dukungannya sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini.

6. Dr. Joni Rahmat Pramudia, S, Pd., M. Si sebagai Ko Promotor yang telah memberikan arahan, bimbingan dan dukungannya sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini serta memberi semangat selama mengikuti pendidikan program pendidikan doktor di Prodi Pendidikan Masyarakat.
7. Prof. Jajat S Ardiwinata, M. Pd., Prof. Ahmad Hufad, MA., Dr. Elih Sudiapermana, M. Pd., Dr. Asep Saepudin, M. Pd., Dr. Iip Saripah, M. Pd, Dr. Viena Rusmiati Hasanah, S, IP., M. Pd dan seluruh Dosen Program Pendidikan Masyarakat UPI yang selalu memberikan Doa dan support kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Pendidikan ini dengan baik.
8. Jajaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan pada Program Pendidikan Doktor di Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
9. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung yang telah memberi ijin untuk penelitian dan Kepala Puskesmas Ibrahim Adji dan Sukajadi dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan arahnya untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas, Kepala Kelurahan Cibangkong beserta jajarannya serta pada kader yang telah memfasilitasi dan membantu kelancaran proses penelitian dari awal hingga akhir.
10. Para Pendamping (Petugas kesehatan dan Para Kader) serta remaja di wilayah kota bandung yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.
11. Ayahanda Mursyid Suprpto Kadis dan Mursyid Zamzam Ahmad Tanuwijaya yang selalu memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.
12. Ayahanda Rustam Effendi Pulungan Alm, Ibunda Rosni Nasution Alms, Adinda Afni Pulungan dan Ananda Aulia Pusparini tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa terbaiknya selama mengikuti pendidikan pada Program Pendidikan Doktor di Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan UPI Bandung

13. Rekan sejawat mahasiswa pada Program Pendidikan Doktor di Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan UPI Bandung yang selalu saling menyemangati dan saling mendukung dalam kebaikan.

Selanjutnya permohonan maaf yang sedalam-dalamnya kepada semuanya atas segala kekurangan dalam penyusunan Disertasi ini, diiringi dengan harapan semoga bermanfaat. Aamiin Yaa Robbal Aalamiin.

Bandung, Januari 2025

Peneliti

Yulinda

ABSTRAK

MODEL PEMBERDAYAAN REMAJA GEN-Z BERBASIS *MEANINGFUL LEARNING* UNTUK OPTIMALISASI KOMPETENSI REMAJA MENGENAI KESEHATAN REPRODUKSI DI KOTA BANDUNG

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2030 menargetkan warga negara berhak memperoleh akses universal pelayanan kesehatan reproduksi. Revolusi Industri 4.0 memerlukan sumber daya manusia unggul mampu berpikir kritis dalam pemecahan masalah, kolaborasi dan kepemimpinan yang adaptif. Untuk mencapai kemampuan tersebut maka proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, memotivasi warga belajar. Penelitian bertujuan untuk 1) Melakukan eksplorasi kompetensi remaja Gen-Z mengenai kesehatan reproduksi, 2) Mendesain model pemberdayaan remaja Gen-Z berbasis *meaningful learning* untuk optimalisasi kompetensi remaja mengenai kesehatan reproduksi, 3) Menganalisis implementasi model konseptual pemberdayaan remaja Gen-Z berbasis *meaningful learning* untuk optimalisasi kompetensi remaja mengenai Kesehatan Reproduksi dan 4) Membuat model konseptual pemberdayaan remaja Gen Z berbasis *meaningful learning* yang efektif untuk optimalisasi Kompetensi remaja Gen-Z mengenai Kesehatan Reproduksi. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and development*. Populasi adalah remaja yang berdomisilik di Kota Bandung. Hasil Penelitian: kompetensi Remaja Gen-Z mengenai kompetensi kesehatan reproduksi yaitu terdapat peningkatan kompetensi remaja dari tingkat tinggi ke tingkat sangat tinggi. Terbangunnya Model Pemberdayaan remaja Gen Z berbasis *meaningful learning* dan terlaksananya pemberdayaan remaja Gen Z berbasis *meaningful learning* secara statistic efektif untuk optimalisasi kompetensi remaja mengenai kompetensi kesehatan reproduksi dengan menambahkan factor waktu dan setting tempat pembelajaran. Rekomendasi dari model ini dengan mempertimbangkan waktu, metode dan media pembelajaran yang lebih interaktif dalam menyampaikan edukasi kesehatan reproduksi. Model ini merupakan inovasi agar remaja untuk terlibat dalam pembelajaran sehingga remaja menjadi *aware* dan mandiri terhadap kesehatan diri dan lingkungannya. Model ini adalah kolaborasi ilmu Kesehatan dengan Ilmu Pendidikan masyarakat untuk alternatif solusi dalam memecahkan masalah Kesehatan reproduksi remaja.

Kata kunci: Pemberdayaan Remaja, *meaningful learning*, kompetensi remaja, kesehatan reproduksi

ABSTRACT

MEANINGFUL LEARNING-BASED GEN-Z YOUTH EMPOWERMENT MODEL FOR OPTIMIZING ADOLESCENT COMPETENCIES REGARDING REPRODUCTIVE HEALTH IN THE CITY OF BANDUNG

The Sustainable Development Goals in 2030 target citizens to have the right to universal access to reproductive health services. The Industrial Revolution 4.0 requires superior human resources capable of critical thinking in problem-solving, collaboration and adaptive leadership. To achieve this ability, the learning process is held in an interactive, inspiring, and motivating community to learn. The research aims to 1). Exploring the competencies of Gen-Z adolescents regarding reproductive health, 2) Designing a meaningful learning-based Gen-Z youth empowerment model to optimize adolescents' competencies regarding reproductive health, 3) Analyzing the implementation of a conceptual model of Gen-Z youth empowerment based on *meaningful learning* to optimize adolescents' competencies regarding Reproductive Health, and 4) Creating a conceptual model of Gen Z-based *youth empowerment based on effective meaningful learning* for optimizing the Competency of Gen-Z adolescents regarding Reproductive Health. The research method used is *Research and development*. The population is teenagers who are domiciled in the city of Bandung. Research Results: Gen-Z Adolescent Competencies regarding reproductive health competencies are increasing adolescent competencies from a high level to a very high level. Developing the Gen Z Youth Empowerment Model based on meaningful learning and implementing Gen Z youth empowerment based on *meaningful learning* is statistically effective for optimizing adolescent competencies regarding reproductive health competencies by adding time factors and learning place settings. The recommendations of this model are to consider time, methods, and more interactive learning media in delivering reproductive health education. This model is an innovation for adolescents to be involved in learning so that adolescents become *aware* and independent of their health and their environment. This model is a collaboration between health sciences and community education sciences for alternative solutions in solving adolescent reproductive health problems.

Keywords: Adolescent empowerment, meaningful learning, adolescent competence, reproductive health.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan masalah	18
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian	19
1.5 Struktur Organisasi Penulisan Disertasi	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
2.1 Kajian Teori Yang Mendasari Pendidikan Masyarakat	22
2.1.1 Teori Humanistik	22
2.1.2 Teori Konstruktivistik	24
2.2 Hakekat Pemberdayaan Remaja	31
2.2.1. Pengertian	31
2.2.2 Teori Pemberdayaan Remaja	33
2.2.3 Tahapan Pemberdayaan	35
2.2.4 Jenis Partisipasi dalam Pemberdayaan Remaja	37
2.2.5 Komponen Keberhasilan Pemberdayaan	38
2.2.6 Operasional Pemberdayaan	38
2.2.7 Prinsip Evaluasi Pemberdayaan dan Pengembangan Kapasitas	39
2.3 Hakekat Remaja	40
2.3.1. Definisi	40
2.3.2. Karakteristik Remaja	41

2.3.3. Istilah Remaja Generasi Z (Gen-Z)	43
2.4 Hakekat <i>Meaningful Learning</i>	43
2.4.1 Urgensi <i>Meaningful Learning</i>	43
2.4.2 Definisi <i>Meaningful Learning</i>	47
2.4.3 Strategi <i>Meaningful Learning</i>	58
2.4.4 Langkah Langkah <i>Meaningful Learning</i>	59
2.5 Hakekat Kompetensi Kesehatan Reproduksi	60
2.5.1 Definisi Kompetensi Kesehatan Reproduksi.....	60
2.5.2 Tujuan Kesehatan Reproduksi.....	63
2.5.3 Pendekatan Siklus Hidup dalam Kompetensi Kesehatan Reproduksi.....	64
2.5.4 Pilar-pilar dasar Kompetensi Kesehatan Reproduksi.	65
2.6 Hakekat Kesehatan Reproduksi	69
2.6.1 Definisi	69
2.6.2 Hak hak Kesehatan Reproduksi	70
2.6.3 Urgensi Kesehatan Reproduksi	71
2.7 Pelayanan Kesehatan Reproduksi	73
2.7.1 Definisi	73
2.7.2 Tujuan Edukasi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	75
2.7.3 Penyelenggaraan Kesehatan Reproduksi Remaja.....	76
2.7.4 Tujuan Pendekatan Kesadaran Kesehatan Reproduksi	77
2.8 SDGs dan Kesehatan Reproduksi	77
2.9 Penelitian Terdahulu yang Relevan.	79
2.10 Kerangka Pemikiran Peneliti.....	84
BAB III METODE PENELITIAN.....	87
3.1 Desain Penelitian.....	87
3.1.1 Tahap <i>Research</i>	90
3.1.2 Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian).....	90
3.1.3 Tahap <i>Design</i> (Perancangan).....	93
3.1.4 Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan).....	94

3.1.5 Tahap <i>Diseminate</i> (Penyebaran)	98
3.2 Hipotesis Penelitian	99
3.3 Populasi dan Tempat Penelitian	99
3.3.1 Populasi	99
3.3.2 Sampel	99
3.3.3 Tempat Penelitian	101
3.4 Teknik Pengumpulan Data	101
3.5 Pengujian Instrumen Penelitian.....	103
3.5.1 Uji Validitas.....	103
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	105
3.6 Prosedur Penelitian	107
3.6.1 Tahap Persiapan	107
3.6.2 Pelaporan Hasil	108
3.7 Analisis Data.....	110
3.7.1 Analisis Data Kuantitatif.....	110
3.7.2 Analisis Data Kualitatif.....	111
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	116
4.1 Temuan Penelitian	116
4.1.1 Gambaran kompetensi remaja tentang Kesehatan Reproduksi di Kota Bandung.....	116
4.1.2 Karakteristik Responden	116
4.1.3 Identifikasi Masalah.....	117
4.1.4 Tahap Desain (Perancangan)	123
4.1.5 Tahap Pengembangan (Develop).....	141
4.1.6 Temuan.....	154
4.2 Pembahasan.	163
4.2.1 Gambaran kompetensi remaja Gen Z mengenai Kesehatan Reproduksi di Kota Bandung.	163
4.2.2 Model konseptual pemberdayaan remaja gen z berbasis <i>meaningful learning</i> untuk optimalisasi kompetensi Remja mengenai Kesehatan Reproduksi Kota Bandung.	167

4.2.3 Implementasi dari model konseptual pemberdayaan remaja berbasis pembelajaran bermakna tentang Kesehatan Reproduksi	170
4.2.4 Efektivitas Model Konseptual Pemberdayaan Remaja Gen Z berbasis <i>Meaningful learning</i> untuk Optimalisasi Kompetensi Remaja mengenai Kesehatan Reproduksi di Kota Bandung.	175
4.3 Keterbatasan Penelitian	184
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	186
5.1 Simpulan	186
5.2 Implikasi.....	187
5.3 Rekomendasi	187
DAFTAR PUSTAKA	189

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Taksonomi Bloom	28
Gambar 2.2 Kerangka Teori Kesehatan reproduksi menurut Mc Leroy	22
Gambar 2.3 Azas Pembelajaran Bermakna.....	53
Gambar 2.4 Kompetensi Kesehatan Reproduksi	58
Gambar 2.5 Kesadaran Kesehatan Reproduksi	61
Gambar 2.6 Kesehatan reproduksi Sepanjang Siklus Hidup	62
Gambar 2.7 Pilar Kesadaran Kesehatan Reproduksi Integrasi	64
Gambar 2.8 Intervensi Self Care sebagai bagian dari Sistem Kesehatan	69
Gambar 2.9 Relevance Continuum	78
Gambar 2.10 Kerangka Pemikiran	81
Gambar 3.1 Tahap dan Alur Pengembangan Model	83
Gambar 4.1 Model awal Pemberdayaan Remaja Gen Z berbasis <i>Meaningful learning</i> untuk optimalisasi kompetensi remaja mengenai kesehatan reproduksi di Kota Bandung	132
Gambar 4.2 Model revisi Pemberdayaan Remaja Gen Z berbasis <i>Meaningful Learning</i> untuk optimalisasi kompetensi remaja mengenai kesehatan reproduksi di Kota Bandung	137
Gambar 4.3 Model akhir Pemberdayaan Remaja Gen Z berbasis <i>Meaningful Learning</i> untuk optimalisasi kompetensi remaja mengenai kesehatan reproduksi di Kota Bandung	153

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil penelitian Global Early Adolescent Study Mengenai Pengetahuan Kesehatan Seksual Remaja di Bandar Lampung, Semarang, dan Denpasar.....	10
Tabel 1.2 Informasi Manajemen Menstruasi	12
Tabel 1.3 Data Primer Studi Pendahuluan	15
Tabel 2.1 Hubungan <i>Domain</i> dan Tipe <i>Knowledge</i>	21
Tabel 2.2 Tahapan Siklus Pemberdayaan Masyarakat.....	34
Tabel 2.3 Tingkat Analisis dan Proses Pemberdayaan	37
Tabel 2.5 Lima Dimensi <i>Meaningful Learning</i>	42
Tabel 2.6 Karakteristik <i>Meaningful learning</i>	47
Tabel 2.7 Investasi Penting bagi Remaja	67
Tabel 3.1 Desain Model Konseptual.....	91
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel.....	97
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	98
Tabel 3.4 Kisi kisi Instrumen Penelitian	102
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	109
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur ..	109
Tabel 4.3 Kompetensi Kesehatan Reproduksi Remaja.....	110
Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi jawaban <i>stakeholder</i> mengenai Kebutuhan Belajar Remaja tentang Kesehatan Reproduksi.....	111
Tabel 4.5 Prinsip Model.....	123
Tabel 4.6 Tabel Indikator Keberhasilan Model	129
Tabel 4.7 Hasil Validasi Model	133
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel.....	134
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	135
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	146
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	146

Tabel 4.12 Kompetensi Kesehatan Reproduksi Remaja	147
Tabel 4.13 Variabel Model Pemberdayaan Remaja.....	148
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Kesehatan Reproduksi	149
Tabel 4.15 Uji <i>Wilcoxon signed Ranks Test</i>	150
Tabel 4.16 Uji <i>Wilcoxon signed Ranks Test (2)</i>	151

DAFTAR PUSTAKA

- Aarø, L. E., Mathews, C., Kaaya, S., Katahoire, A. R., Onya, H., Abraham, C., Klepp, K.-I., Wubs, A., Eggers, S. M., & de Vries, H. (2014). Promoting sexual and reproductive health among adolescents in southern and eastern Africa (PREPARE): project design and conceptual framework. *BMC Public Health*, *14*(1), 54. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-14-54>
- Aarto-Pesonen, L., & Piirainen, A. (2020). Teacher students' meaningful learning in widening learning worlds. *Teaching Education*, *31*(3), 323–342. <https://doi.org/10.1080/10476210.2018.1561662>
- Abdurahman, O dan Rusli, R. K. (2020). Pelaksanaan Teori belajar Ausubel dalam pembelajaran. *Pendidikan Islam*, *25*(01), 77–95. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5>
- Achmad, W. (2020). Potret Generasi Milenial Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, *2*(2), 187. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i2.26241>
- Ackard, D. M., Neumark-Sztainer, D., Story, M., & Perry, C. (2006). Parent-child connectedness and behavioral and emotional health among adolescents. *American Journal of Preventive Medicine*, *30*(1), 59–66. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2005.09.013>
- Adione, A. A., Abamara, N. C., & Vivalya, B. M. N. (2023). Determinants of the utilization of youth-friendly sexual and reproductive health services in public secondary schools of Kogi State, Nigeria: an explorative study. *BMC Public Health*, *23*(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-15926-y>
- Airasian, P., Cruikshank, Mayer, R., Pintrich, P., Raths, J., Wittrock, M. (2014). *Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing, A: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (D. Anderson, W and Krathwohl (ed.); 1st ed., Vol. 83, Issue 44). <https://doi.org/10.12816/0007239>
- Al Mutairi, H and Jahan, S. (2021). Knowledge and practice of self-hygiene during menstruation among female adolescent students in Buraidah city. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, *6*(2), 1569–1575. <https://doi.org/10.4103/jfmpe.jfmpe>
- Amseke, F. wulandari, R., Nasuton, R, Handayani., Reswari, Purnamasari, R., Diarfah D., Tafiano, I. (2015). Psikologi Perkembangan. Teori dan Aplikasi. In H. Marlina (Ed.), *Buku Ajar Kuliah* (1 st).
- Ananda Kumar, A. (2023). Meaningful Learning among Under Graduate Student-

- Teachers. *Shanlax International Journal of Education*, 11(2), 74–82. <https://doi.org/10.34293/education.v11i2.5828>
- Andina, E. (2021). Meningkatnya Angka Perkawinan Anak Saat Pandemi COVID-19. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 13(10), 13–18.
- Ardiwinata, J, S. (2023). Dimensi Andragogis dalam Pengembangan Program Pendidikan Masyarakat. Sebuah Telaah Reflektif Implementasi Andragogi Dalam Merancang Bangun Program Pendidikan Orang Dewasa. 31–41.
- Asad, M., Sherwani, F., Hassan, R., Churi, P. (2022). *Innovative Education Technologies for 21st Century Teaching and Learning*. CRC Press.
- Ashburn, E. A., & Floden, R. E. (2006). Meaningful Learning Using Technology: What Educators Need to Know and Do (Technology, Education-Connections The TEC Series). In E. A. Ashburn & R. E. Floden (Eds.), *Teacher College Press* (1st ed.). Teachers College, Columbia University.
- Asrul, Ananda, R., & Rosinta. (2014). Evaluasi Pembelajaran. In *Ciptapustaka Media* (3rd ed.). Citapustaka Media.
- Bandura, A. (1977). Social Learning Theory. In A. Bandura (Ed.), *Stanford University* (1st ed., Vol. 6, Issue August). Prentice Hall, Inc.
- Bappenas. (2020). *Strategi Nasional Pencegahan Perkawinan Anak*. 53(9), xi–78.
- Barua, A., Watson, K., Plesons, M., Chandra-Mouli, V., & Sharma, K. (2020). Adolescent health programming in India: A rapid review. *Reproductive Health*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12978-020-00929-4>
- Banerjee, T. (2022). Sexual Health Awareness Scale (S.H.A.S). *The International Journal of Indian Psychology*, 10(4), 17. <https://doi.org/10.25215/1004.074>
- Belayneh, Z., & Mekuriaw, B. (2019). Knowledge and menstrual hygiene practice among adolescent school girls in southern Ethiopia: A cross-sectional study. *BMC Public Health*, 19(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7973-9>
- Bell, E., Bryman, A., Harley, B. (2019). BUSINESS RESEARCH METHODS. In *Oxford University Pressy Press: Vol. 5 th* (5 th, Issue 1). Oxford University Press.
- Botkin, JW., elmandjra, M., Malitza, M. (1979). *No Limit To Learning. Bridging the Human Gap* (M. Botkin, JW., elmandjra, M., Malitza (ed.); 1st ed., Vol. 1). Pergamon Press.
- Bretz, S. L. (2001). Novak's theory of education: Human constructivism and

- meaningful learning. *Journal of Chemical Education*, 78(8), 1107. <https://doi.org/10.1021/ed078p1107.6>
- Briggs, L. J., & Hamilton, N. R. (1964). Chapter IV: Meaningful Learning and Retention: Practice and Feedback Variables. *Review of Educational Research*, 34(5), 545–558. <https://doi.org/10.3102/00346543034005545>
- Brown, A. H. (2015). The Essentials of Instructional Design. In *The Essentials of Instructional Design*. <https://doi.org/10.4324/9781315757438>
- Brown, E., Monaco, S. Lo, O'donoghue, B., Nolan, H., Hughes, E., Graham, M., Simmons, M., & Gray, R. (2021). Improving the sexual health of young people (Under 25) in high-risk populations: A systematic review of behavioural and psychosocial interventions. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(17). <https://doi.org/10.3390/ijerph18179063>
- Cadorin, L., Bagnasco, A., Rocco, G., & Sasso, L. (2014). An integrative review of the characteristics of meaningful learning in healthcare professionals to enlighten educational practices in health care. *Nursing Open*, 1(1), 3–14. <https://doi.org/10.1002/nop2.3>
- Castro, F. G., Kellison, J. G., Boyd, S. J., & Kopak, A. (2010). A methodology for conducting integrative mixed methods research and data analyses. *Journal of Mixed Methods Research*, 4(4), 342–360. <https://doi.org/10.1177/1558689810382916>
- Chau, K., Lila, H., Hansen, M., Sommer, M., Lewis, M. L., Hekster, O., & Kamowa, V. (2021). *Technical Brief on the integration of menstrual health into sexual and reproductive health and rights policies and programmes*. UNFPA.
- Cheryomukhin, A., & Peterson, N. A. (2014). Measuring Relational and Intrapersonal Empowerment: Testing Instrument Validity in a Former Soviet Country with a Secular Muslim Culture. *American Journal of Community Psychology*, 53(3–4), 382–393. <https://doi.org/10.1007/s10464-014-9649-z>
- Christensen, L. B., Johnson, R. B., & Turner, L. A. (2015). *Research Designs, Method, and Analysis*.
- Conklin, T. A. (2023). Doubt and Conviction: The Path to Meaningful Learning and Development. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 23(4), 92–105. <https://doi.org/10.14434/josotl.v23i4.34558>
- Daher, A., Albaini, O., Siff, L., Farah, S., & Jallad, K. (2022a). Intimate hygiene practices and reproductive tract infections: A systematic review. *Gynecology and Obstetrics Clinical Medicine*, 2(3), 129–135.

<https://doi.org/10.1016/j.gocm.2022.06.001>

- Daher, A., Albaini, O., Siff, L., Farah, S., & Jallad, K. (2022b). Intimate hygiene practices and reproductive tract infections: A systematic review. *Gynecology and Obstetrics Clinical Medicine*, 2(3), 129–135. <https://doi.org/10.1016/j.gocm.2022.06.001>
- Dwiyanto, B, S., J. (2013). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Kapasitas dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perkotaan. *Jurnal Maksipreneur*, III(1), 36–61. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Eaton, D.K., Kann, L., Kinchen, S., Ross, J., Hawkins, J., Harris, W.A., Lowry, R., McManus, T., Chyen, D., Shanklin, S., Lim, C., Grunbaum, J.A, Wechsler, H. (2006). Youth Risk Behavior Surveillance. *American School Health Association*, 76(November), 348–358.
- Eerdewijk, A. Van, Newton, J., Tyszler, M., Wong, F., & Vaast, C. (2017). A Conceptual Model of Women and Girls' Empowerment. *Bill & Melinda Gates Foundation*, June, 1–12.
- Eisman, A. B., Zimmerman, M. A., Kruger, D., Reischl, T. M., Miller, A. L., Franzen, S. P., & Morrel-Samuels, S. (2016). Psychological Empowerment Among Urban Youth: Measurement Model and Associations with Youth Outcomes. *American Journal of Community Psychology*, 58(3–4), 410–421. <https://doi.org/10.1002/ajcp.12094>
- Fauziyah, N. (2019). *Sampling dan Besar Sampel Bidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis*.
- Fetterman, D., & Wandersman, A. (2007). Empowerment evaluation: Yesterday, today, and tomorrow. *American Journal of Evaluation*, 28(2), 179–198. <https://doi.org/10.1177/1098214007301350>
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108–116. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.122>
- Gall, Borg, J. P. G.-. (1983). *Educational Research_ An Introduction* (7st ed., pp. xxii–1461).
- Gall, Borg, J. P. G.-. (2003). *Educational Research_ An Introduction* (pp. xx–683). Pearson Education.
- Garbett, A., de Oliveira Tavares, N. C., Riggiozzi, P., & Neal, S. (2023). The paradox of choice in the sexual and reproductive health and rights challenges

of south-south migrant girls and women in Central America and Mexico: A scoping review of the literature. *Journal of Migration and Health*, 7(June 2021), 100143. <https://doi.org/10.1016/j.jmh.2022.100143>

García Galera, M. del C., Muñoz, C. F., Pedrosa, L. P., Tanner, T., Mazingi, L., Muyambwa, D. F., Abma, T. A., Schrijver, J., Hutchinson, P., Mirzoyants, A., Leyton, A., Greenberg, D., Calabrese Barton, A., Tan, E., Archer, L., Kõiv, K., Saks, K., Blaak, M., Iwasaki, Y., ... Sinclair, A. J. (2023). Empowerment through sex education? Rethinking paradoxical policies. *International Journal of Adolescence and Youth*, 24(1), 712–728. <https://doi.org/10.1080/02673843.2015.1067893>

GEAS 2020. (2020). *Suara Remaja Awal di Indonesia* (1st ed.).

Getachew, S., Abate, L., Asres, A., & Mandefro, A. (2022). Knowledge, Attitude, and Practice toward Youth-Friendly Reproductive Health Services among Mizan-Tepi University Students, South-Western Ethiopia. *Scientific World Journal*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/2312407>

Goh, K., Contractor, S., & Van Belle, S. (2022). A Realist-Informed Review of Digital Empowerment Strategies for Adolescents to Improve Their Sexual and Reproductive Health and Well-being. *Journal of Urban Health*, 99(6), 1141–1156. <https://doi.org/10.1007/s11524-022-00678-8>

Haile Selassie, A. (1995). International Conference on Population and Development, Cairo 5-13 September 1994 -- IAC presence. In *Newsletter (Inter-African Committee on Traditional Practices Affecting the Health of Women and Children)* (Issue 17).

Haruna, H., Hu, X., & Chu, S. K. W. (2018). Adolescent school-based sexual health education and training: A literature review on teaching and learning strategies. In *Global Journal of ...* (Vol. 3). pdfs.semanticscholar.org. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v10n3p172>

Hatimah, I. (2022a). *Pendidikan berbasis Masyarakat* (2nd ed.). Rizqi Press.

Hatimah, I. (2022b). *Sistem Pembelajaran* (M. Kamil (ed.); 1st ed.). UPI Press.

Hatimah, I. (2022c). *Sistem Pembelajaran* (M. Kamil (ed.); 1st ed., Issue July). UPI Press.

Hinojosa, L. M. M., & Arévalo, M. L. S. (2022). Design and Psychometric Properties of the Strategies for Meaningful Learnings Scale. *European Journal of Educational Research*, 11(3), 1413–1425. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.3.1413>

Hsbollah, H. M., & Hassan, H. (2022). Creating Meaningful Learning Experiences

With Active, Fun, and Technology Elements in the Problem-Based Learning Approach and Its Implications. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 19(1), 147–181. <https://doi.org/10.32890/mjli2022.19.1.6>

- Gülpinar, M. A., & Yeğen, B. Ç. (2005). Interactive lecturing for meaningful learning in large groups. *Medical Teacher*, 27(7), 590–594. <https://doi.org/10.1080/01421590500136139>
- Hufad, A., Pramudia, J.R., P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat; Konsep dan Refleksi Praksis Pendidikan Masyarakat* (1 st, Issue 1). UPI Press.
- Hufad, A., Pramudia, J. R., & Hilmi, M. I. (2018). *The Empowerment of Environmentally Friendly Women*. June 2019, 693–696. <https://doi.org/10.5220/0007046606930696>
- Husba, Z. M., Husba, D. P. S., Djo, M. C., Aqmarina, A. S. F., Sahih, A., Lutfi, M., Alzadiman, R., Izza, H., Haris, S., Wulandari, I. W., Aprina, W., Ena, A., & Gani, S. (2018). *Remaja, Literasi, dan Penguatan Pendidikan Karakter by Zakiyah Mustafa Husba, Dwi Pratiwi S. Husba, Maria Christina Djo, Andi Siti Fadiah Aqmarina, Amwal Sahih, Muhammad Lutfi, Rahmad Alzadiman, Hikma (z-lib.org).pdf*. 0401, 44.
- ICAE. (2020). *Adult Learning and Education (ALE) – Because The Future Cannot Wait* (3rd ed.).
- Indrawan, I, and Wijoyo, H. (2020). *Pendidikan Luar Sekolah* (A. Rahmat (ed.); 1st ed., Issue July). Pena Persada.
- Jamison, D.T, Nugent, R., Gelband, H., Horton, S., Jha, P., Laxminarayan, R., Mock, C. (2017). Child and Adolescent Health and Development. In C. Jamison, D.T, Nugent, R., Gelband, H., Horton, S., Jha, P., Laxminarayan, R., Mock (Ed.), *World Bank Group* (3rd ed., Vol. 3, Issues 2, Part 2). World Bank Group. <https://doi.org/10.7748/paed.3.3.10.s10>
- Jarvis, P. (1984). Andragogy—a Sign of the Times. *Studies in the Education of Adults*, 16(1), 32–38. <https://doi.org/10.1080/02660830.1984.11730438>
- Jochan, G., & Banerjee, T. (2023). *Sexual Health Awareness Scale (SHAS)*. January. <https://doi.org/10.25215/1004.074>
- Kågesten, A., & van Reeuwijk, M. (2021). Healthy sexuality development in adolescence: proposing a competency-based framework to inform programmes and research. *Sexual and Reproductive Health Matters*, 29(1), 104–120. <https://doi.org/10.1080/26410397.2021.1996116>
- Kamil, M. (2006). *LEARNING SOCIETY*. September.

- Kashyap, S. P., Ashwathy, A. N., Pai, S., Ajith, S., Jochan, G. M., & Banerjee, T. (2022). Sexual Health Awareness Scale (S.H.A.S). *The International Journal of Indian Psychology*, 10(4), 17. <https://doi.org/10.25215/1004.074>
- Kemendiknas. (2003). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Peendidikan Nasional* (Vol. 1, Issue 1). Kemendikbud.
- Kindervather, S. (1979). Nonformal Education as an Empowering Process with Case Studies from Indonesia and Thailand. In *Comparative Education Review* (Vol. 25, Issue 3).
- Knowles, M. (1977). Adult Learning Processes: Pedagogy and Andragogy. *Religious Education*, 72(2), 202–211. <https://doi.org/10.1080/0034408770720210>
- Knowles, M., & Swanson, R. A. (1998). *The Adult Learner* (6th ed.). Elsevier.
- Krumboltz, J. D. (1961). Chapter VIII: Meaningful Learning and Retention: Practice and Reinforcement Variables. *Review of Educational Research*, 31(5), 535–546. <https://doi.org/10.3102/00346543031005535>
- Kunesh, J., Hémono, R., Gatara, E., Kayitesi, L., Packel, L., Hope, R., & McCoy, S. I. (2024). Age-disparate relationships at first sex and reproductive autonomy, empowerment, and sexual violence among adolescent girls and young women in Rwanda. *SSM - Population Health*, 25(October 2023). <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2024.101617>
- Larsson, F. M., Bowers-Sword, R., Narvaez, G., & Ugarte, W. J. (2022). Exploring sexual awareness and Decision-making among adolescent girls and boys in rural Nicaragua: A socio-ecological approach. *Sexual and Reproductive Healthcare*, 31(January 2021), 100676. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2021.100676>
- Lestari, S. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Di Pasar Sore Purijaya Tangerang Dengan Metode Swot. *Jurnal Teknik*, 7(2), 95–101. <https://doi.org/10.31000/jt.v7i2.1361>
- Lopes, A. L. S., & Vieira, M. M. S. (2018). Meaningful Learning and Effectiveness in Virtual Learning Spaces. *European Journal of Education*, 1(3), 96. <https://doi.org/10.26417/ejed.v1i3.p96-103>
- Luo, S., & Seeberg, V. (2022). Rural Migrant Women’s Informal Learning of Life Skills in Social Networks in Urban China. *SAGE Open*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/21582440221079820>

- Manalo, E. (2020). *Deeper Learning, Dialogic Learning and Critical Thinking- Research-based Strategies for the Classroom* (M. Manalo, E (ed.); 1st ed.). Routledge Taylor& Francis Group.
- Mapuya, M. (2022). Promoting Self-Regulated Learning among First-Year Accounting-Student Teachers: A Student-Empowerment Pedagogical Framework. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(5), 64–83. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.5.4>
- Maric, J. (2019). Interactive Design of Collaborative Art Project for 21 st Century Learning. *International Journal on Swedish*, 17(2), 28–43.
- Maryati, L. I., & Rezania, V. (2018). *Buku Psikologi Perkembangan: Sepanjang Kehidupan Manusia* (M. . dan D. Multazam (ed.); 1st ed.). UMSIDA Press.
- McKay, V. (2018). Literacy, lifelong learning and sustainable development. *Australian Journal of Adult Learning*, 58(3), 390–425.
- Mayer, R. E. (2002). Rote versus meaningful learning. *Theory into Practice*, 41(4), 226–232. https://doi.org/10.1207/s15430421tip4104_4
- Minnis, J. R. (2006). Nonformal education and informal economies in sub-saharan Africa: Finding the right match. *Adult Education Quarterly*, 56(2), 119–133. <https://doi.org/10.1177/0741713605283432>
- Mouchrek, N., & Benson, M. (2023). The theory of integrated empowerment in the transition to adulthood: concepts and measures. *Frontiers in Sociology*, 8. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2023.893898>
- Mujianto. (2019). Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 1–20.
- Mundir. (2021). Model Pembelajaran Partisipatif. In Suheri (Ed.), *CV Lisensi* (Vol. 4, Issue 1).
- Mystakidis, S. (2021). Deep Meaningful Learning. *Encyclopedia*, 1(3), 988–997. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia1030075>
- Mystakidis, S., Berki, E., & Valtanen, J. (2019). The Patras blended strategy model for deep and meaningful learning in quality life-long distance education. *Electronic Journal of E-Learning*, 17(2), 66–78. <https://doi.org/10.34190/JEL.17.2.01>
- Naezer, M., Rommes, E., & Jansen, W. (2017). Empowerment through sex education? Rethinking paradoxical policies. *Sex Education*, 17(6), 712–728. <https://doi.org/10.1080/14681811.2017.1362633>

- Narsih, U., Rohmatin, H., & Widayati, A. (2020). Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri dengan Metode Peer Group. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 123–130.
- Novak, J.D and Canas, J, A. (2019). *The Theory Underlying Concept Maps and How to Construct and Use Them*. 72(1), 1–36. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2017-0691>
- Odo, A. N., Ofuebe, J. I., Anike, A. I., & Samuel, E. S. (2021). Predictors of young people’s use of sexual and reproductive health services in Nigeria: a mixed-method approach. *BMC Public Health*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-10022-x>
- Opara, I., Lardier, D. T., Fernandez, Y., Garcia-Reid, P., & Reid, R. J. (2022). Intrapersonal psychological empowerment profiles on ethnic identity, social support, and lifetime drug use among Hispanic adolescent girls. *Journal of Ethnicity in Substance Abuse*, 21(3), 886–913. <https://doi.org/10.1080/15332640.2020.1803780>
- Patanwar, P., & Sharma, K. (2013). Awareness of reproductive health among the kurmi adolescent girls of Raipur city, Chhattisgarh, India. *International Journal of Research in Health Sciences*, 1(13), 127.
- Pettersson, J., & Baroudi, M. (2024). Exploring barriers and strategies for improving sexual and reproductive health access for young men in Sweden: Insights from healthcare providers in youth clinics. *Sexual and Reproductive Healthcare*, 39 (October 2023), 100942. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2023.100942>
- Phillips, R and Pittman, R. (2009). An Introduction To Community Development. In R. and Pittman (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (1st ed., Vol. 11, Issue 1). Routledge Taylor& Francis Group. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci.rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Pokharel, S., & Adhikari, A. (2021). Adolescent Sexuality Education in Nepal: Current Perspectives. *Creative Education*, 12(07), 1744–1754. <https://doi.org/10.4236/ce.2021.127132>
- Predy, M., Sutarto, J., Prihatin, T., & Yulianto, A. (2019). Generasi Milenial yang Siap Menghadapi Era Revolusi Digital (Society 5. 0 dan Revolusi Industri 4. 0) di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia. *UNNES*, 1(1).

- Pulerwitz, J., Blum, R., Cislighi, B., Costenbader, E., Harper, C., Heise, L., Kohli, A., & Lundgren, R. (2019). Proposing a Conceptual Framework to Address Social Norms That Influence Adolescent Sexual and Reproductive Health. *Journal of Adolescent Health, 64*(4), S7–S9. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2019.01.014>
- Ramírez-Villalobos, D., Monterubio-Flores, E. A., Gonzalez-Vazquez, T. T., Molina-Rodríguez, J. F., Ruelas-González, M. G., & Alcalde-Rabanal, J. E. (2021). Delaying sexual onset: outcome of a comprehensive sexuality education initiative for adolescents in public schools. *BMC Public Health, 21*(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-11388-2>
- Rinta Leafio. (2015). Pendidikan Seksual Dalam Membentuk Perilaku Seksual Positif Pada Remaja dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Psikologi Remaja. *Jurnal Ketahanan Nasional, 21*(1), 163–174.
- Rizvi, F., Williams, J., Maheen, H., & Hoban, E. (2020). Using Social Ecological Theory to Identify Factors Associated with Risky Sexual Behavior in Cambodian Adolescent Girls and Young Women Aged 10 to 24 Years: A Systematic Review. *Asia-Pacific Journal of Public Health, 32*(2–3), 71–80. <https://doi.org/10.1177/1010539520911493>
- Rutgers. (2021). Mengadopsi pendekatan transformatif gender dalam program hak dan kesehatan seksual dan reproduksi dan Toolkit Rutgers-Modul 1 Enam Komponen Yang Salinh Berkaitan dan Model Sosio Ekologi.
- Rutgers. (2022). Ruang Temu Generasi Sehat Indonesia. *Rutgers*. <https://rutgers.id/>
- Saifuddin, M. (2010). Andragogi (Teori pembelajaran orang dewasa). In *Andragogi* (p. 120).
- Sato, K., Hamidah, U., Ikemi, M., Ushijima, K., Sintawardani, N., & Yamauchi, T. (2020). Menstruation and Menstrual Hygiene Management: A Case Study of Adult Females in an Urban Slum of Indonesia. *Sanitation Value Chain, 5*(2), 83–97.
- Sawalma, M., Shalash, A., Wahdan, Y., Nemer, M., Khalawi, H., Hijazi, B., & Abu-Rmeileh, N. (2023). Sexual and reproductive health interventions geared toward adolescent males: A scoping review. *Journal of Pediatric Nursing, 73*, e19–e26. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2023.07.004>
- Sekar Arum, L., Amira Zahrani, & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030. *Accounting Student Research Journal, 2*(1), 59–72. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>

- Siddiqui, M., Kataria, I., Watson, K., & Chandra-Mouli, V. (2020). A systematic review of the evidence on peer education programmes for promoting the sexual and reproductive health of young people in India. *Sexual and Reproductive Health Matters*, 28(1). <https://doi.org/10.1080/26410397.2020.1741494>
- Simatupang, A. R. (2020). Kepemimpinan Millennial Dalam Perpustakaan: Peluang dan Tantangan Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(1), 945. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.41145>
- Soleman, N., & Elindawati, R. (2019). Pernikahan Dini Di Indonesia. *Research Gate*, 12(2), 142. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.142>
- Stormacq, C., Bachmann, A. O., Van den Broucke, S., & Bodenmann, P. (2023). How socioeconomically disadvantaged people access, understand, appraise, and apply health information: A qualitative study exploring health literacy skills. *PLoS ONE*, 18(8 August), 1–32. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0288381>
- Sudiapermana, E. (2021). Pendidikan Masyarakat-Merdeka Belajar dan Memerdekakan. In *Frasa Media* (1st ed., Vol. 7). Frasa Media.
- Sudjana, S. (2004). *Pendidikan Non Formal; Wawasan, Sejarah, Perkembangan, Filsafat dan Teri Pendukung serta Asas*. (1 st). Falah Production.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (1 st). Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 38.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (A. Gunarsa (ed.); 5th ed.). Replika Aditama.
- Sumbul, B., & Khare, R. (2024). Understanding Factors Motivating Generation Z with Application of Maslow's Theory of Motivation. *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*, 9(5), 2221–2226. <https://doi.org/10.38124/ijisrt/ijisrt24may1853>
- Susilowati, E., et al. (2021). *Pengalaman Hidup Anak dan Remaja* (S. Praptoraharjo, Dewi, Susilowati (ed.); 1st ed.). Poltekessos.
- Suwartono. (2014). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. *ANDI Yogyakarta*, 1–197.
- Sucia, A. D., & Ekomila, S. (2018). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dalam Keluarga Sebagai Penanaman Nilai-Nilai Budaya Bagi Remaja Putri Etnis Melayu Di Kecamatan Medan Sunggal. *Jurnal Antropologi Sumatera* Sucia,

- A. D., & Ekomila, S. (2018). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dalam Keluarga Sebagai Penanaman Nilai-Nilai Budaya Bagi Remaja Putri Etnis Melayu Di Kecamatan Medan Sunggal. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 18(1), 11–23. <https://doi.org/10.1177/1010539507311328>.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (A. Gunarsa (ed.); 5th ed.). Replika Aditama.
- Syamsi, I. (2020). Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdaya Masyarakat. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah-UNY*, 14(1), 66–76.
- UNESCO. (2024). *Asia-Pacific Education 2030* (1st ed.). UNESCO Regional Office.
- Wergin, J. F. (2019). Deep learning in a disorienting world. In *Deep Learning in a Disorienting World*. <https://doi.org/10.1017/9781108647786>
- Thiagarajan, S., Semmel, S. (1976). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook. In *Journal of School Psychology* (1st ed., Vol. 14, Issue 1). the Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota. [https://doi.org/10.1016/0022-4405\(76\)90066-2](https://doi.org/10.1016/0022-4405(76)90066-2)
- Thongmixay, S., Essink, D. R., De Greeuw, T., Vongxay, V., Sychareun, V., & Broerse, J. E. W. (2019). Perceived barriers in accessing sexual and reproductive health services for youth in Lao People's Democratic Republic. *PLoS ONE*, 14(10), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0218296>
- Tim Direktorat Sekolah Dasar. (2020). Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Reproduksi di Sekolah Dasar. *Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–94.
- Tingey, L., Chambers, R., Goklish, N., Larzelere, F., Lee, A., Suttle, R., Rosenstock, S., Lake, K., & Barlow, A. (2017). Rigorous evaluation of a pregnancy prevention program for American Indian youth and adolescents: Study protocol for a randomized controlled trial. *Trials*, 18(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s13063-017-1842-6>
- Úcar Martínez, X., Jiménez-Morales, M., Soler Masó, P., & Trilla Bernet, J. (2017). Exploring the conceptualization and research of empowerment in the field of youth. *International Journal of Adolescence and Youth*, 22(4), 405–418. <https://doi.org/10.1080/02673843.2016.1209120>
- Uddin, M. J., & Choudhury, A. M. (2008). Reproductive health awareness among adolescent girls in rural Bangladesh. *Asia-Pacific Journal of Public Health*, 20(2), 117–128. <https://doi.org/10.1177/1010539507311328>

- UNESCO. (2023). *UNESCO-Toolbox for youth policy and programming* 'UNESCO (1st ed.). the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- UNESCO. (2024). *Asia-Pacific Education 2030* (1st ed.). UNESCO Regional Office.
- UNFPA. (2014). *Operational Guidance for Comprehensive Sexuality Education: A Focus on Human Rights and Gender*. http://www.unfpa.org/sites/default/files/pub-pdf/UNFPA_OperationalGuidance_WEB3.pdf
- UNFPA. (2022). *My Body, My Life, My World Operational Guidance* (1st ed.). WHO Publisher. https://www.unfpa.org/sites/default/files/pub-pdf/My_body_my_life_my_world_lowres_pages.pdf
- UNFPA Indonesia. (2022). *Leaving No One Behind in a Global Crisis through Universal Access to Sexual and Reproductive Health Services and Information*.
- Unicef. (2020). Manajemen Kebersihan Menstruasi Dan Pencegahan Perkawinan Anak. In *Pimpinan Pusat Muslimat NU UNICEF*. https://www.pma2020.org/sites/default/files/IDR2-MHM_brief-v1-Bahasa-Indonesian-2017-05-03.pdf
- UNICEF. (2022). *Empowering adolescent girls through MenNon Formal Education*.
- United Nation-General Assembly. (1996). Implementing the Programme of Action of the International Conference on Population and Development. In *United Nation-General Assembly* (Vol. 26, Issue 4).
- Upadhyay, U. D., Danza, P. Y., Neilands, T. B., Gipson, J. D., Brindis, C. D., Hindin, M. J., Foster, D. G., & Dworkin, S. L. (2021). Development and Validation of the Sexual and Reproductive Empowerment Scale for Adolescents and Young Adults. *Journal of Adolescent Health, 68*(1), 86–94. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.05.031>
- Valli, R., Valli, P., & Lähdesmäki, S. (2017). Meaningful Learning Experiences in the Finnish Teacher Education. *Asian Journal of Education and E-Learning, 5*(2), 27–35. <https://doi.org/10.24203/ajeel.v5i2.4471>
- Van Der Schuur, W. A., Baumgartner, S. E., Sumter, S. R., & Valkenburg, P. M. (2015). The consequences of media multitasking for youth: A review. *Computers in Human Behavior, 53*, 204–215.

<https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.06.035>

- Vargas-Hernández, J. G., & Vargas-González, O. C. (2022). Strategies for meaningful learning in higher education. *Journal of Research in Instructional*, 2(1), 47–64. <https://doi.org/10.30862/jri.v2i1.41>
- Vongxay, V., Albers, F., Thongmixay, S., Thongsombath, M., Broerse, J. E. W., Sychareun, V., & Essink, D. R. (2019). Sexual and reproductive health literacy of school adolescents in Lao PDR. *PLoS ONE*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0209675>
- Wahyudin, U. (2018). *Pendidikan Keluarga dalam Dimensi Perkembangan Anak* (2nd ed.). UPI Press.
- Wallerstein, N., & Bernstein, E. (1988). Empowerment Education: Freire's Ideas Adapted to Health Education. *Health Education & Behavior*, 15(4), 379–394. <https://doi.org/10.1177/109019818801500402>
- Wang, M. L., Sprague Martinez, L. S., Weinberg, J., Alatorre, S., Lemon, S. C., & Rosal, M. C. (2021). A youth empowerment intervention to prevent childhood obesity: design and methods for a cluster randomized trial of the H2GO! program. *BMC Public Health*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-11660-5>
- Wergin, J. F. (2019). Deep learning in a disorienting world. In *Deep Learning in a Disorienting World*. <https://doi.org/10.1017/9781108647786>
- Westeson, J., Mcguire, M. F., Ortega, E., Riley-Powell, A. R., Patel, R., Paz-Soldan, V. A., Laski, L., Wong, S., Mbizvo, M. T., Chou, D., Shaw, D., Sai, F.T., Nassim, J., Hobcraft, G., Baker, T., Morris, J. L., Rushwan, H., Barreix, M., Tunçal, Mutombo, N., Adegboyega, A., Say, L., Braeken, D., Rondinelli, I., ... Greer, G. (2009). The Need for a reproductive Health Approach. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 106(2), 350–356. <https://doi.org/10.1016/j.ijgo.2006.04.024>
- WHO. (2018). *WHO Recommendations On Adolescent Sexual and Reproductive Health and Rights* (1st ed.). WHO Press, World Health Organization.
- WHO. (2023). World Health Statistics Monitoring health for the SDGs. In *The Milbank Memorial Fund quarterly* (27TH ed., Vol. 27, Issue 2). WHS 2023. <https://doi.org/10.2307/3348165>
- WHO guideline. (2019). *WH- Consolidated Guideline on Self-Care Interventions for Health. Sexual and Reproductive Health and Rights* (1st ed.). WHO Press, World Health Organization.

- World Health Organization (WHO). (2011). Sexual and reproductive health: Core competencies in primary care. *World Health Organization*, 1–65. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/44507/9789241501002_eng.pdf;jsessionid=3F34809E0086D9E6BCB29EA82C41B55D?sequence=1
- Yadeta, T. A., Bedane, H. K., & Tura, A. K. (2014). Factors affecting parent-adolescent discussion on reproductive health issues in Harar, eastern Ethiopia: A cross-sectional study. *Journal of Environmental and Public Health*, 2014. <https://doi.org/10.1155/2014/102579>
- Yapandi dan Budiman. (2015). *Pendidikan Luar Sekolah* (1st ed.). IAIN Pontianak Press.
- Youth, U. N. (2009). Youth and Comprehensive Sexuality Education. In *The United Nations*.
- Yusuf, R. N., Musyadad, V. F., Iskandar, Y. Z., & Widiawati, D. (2021). Implikasi Asumsi Konsep Diri Dalam Pembelajaran Orang Dewasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1144–1151. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/513>
- Zhou, M and Brown, D. (2010). Educational Learning theories. In *Journal of Nursing Staff Development* (Vol. 5, Issue October, p. 70). <https://doi.org/10.4018/978-1-61692-901-5.ch010>
- Zilka, G. C. (2022). Empowerment and Development of Self-Leadership of Children and Youths Lile's Story. *International Education Studies*, 15(4), 83. <https://doi.org/10.5539/ies.v15n4p83>
- Zimmerman, M. (2000). Handbook of Community Psychology. *Handbook of Community Psychology*, October 2012. <https://doi.org/10.1007/978-1-4615-4193-6>
- Zimmerman, M. A., Stewart, S. E., Morrel-Samuels, S., Franzen, S., & Reischl, T. M. (2011). Youth Empowerment Solutions for Peaceful Communities: Combining Theory and Practice in a Community-Level Violence Prevention Curriculum. *Health Promotion Practice*, 12(3), 425–439. <https://doi.org/10.1177/1524839909357316>